

**FUNGSI MANAJEMEN PELAKSANAAN TAHFIDZUL
QUR'AN DI PONDOK PESANTREN NURUL IMAN
PURWOREJO NEGERI KATON PESAWARAN**

Skripsi

Dijukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Dalam Ilmu
Dakwah dan Komunikasi

**OLEH :
ICI OKTAVIANI KUSLIA
NPM. 1841030216**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2022 M**

**FUNGSI MANAJEMEN PELAKSANAAN TAHFIDZUL
QUR'AN DI PONDOK PESANTREN NURUL IMAN
PURWOREJO NEGERI KATON PESAWARAN**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Dalam Ilmu
Dakwah dan Komunikasi



**OLEH :
ICI OKTAVIANI KUSLIA
NPM. 1841030216**

**Pembimbing 1 : Dr. H. Rosidi, M.A
Pembimbing 2 : M. Husaini.S.T., M.T**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2022 M**

ABSTRAK

Kegiatan manajemen dibutuhkan dalam semua kegiatan termasuk dalam program tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Iman Purworejo Negeri Katon Pesawaran. Dalam kegiatannya manajemen pelaksanaan program tahfidzul Qur'an belum maksimal dalam membantu santri untuk menyelesaikan hafalan sesuai dengan target. Atas itulah dianggap penelitian ini penting untuk dilakukan. Adapun rumusan penelitian yaitu : 1) Bagaimana fungsi manajemen pelaksanaan Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Iman Purworejo?, 2) Bagaimana metode pelaksanaan Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Iman Purworejo?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui fungsi manajemen dalam pelaksanaan Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Iman Purworejo Negeri Katon Pesawaran, 2) Untuk mengetahui bagaimana metode pelaksanaan tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Iman Purworejo Negeri Katon Pesawaran. Adapun manfaat penelitian ini adalah : 1) Penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam pengembangan ilmu manajemen dakwah, 2) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi penulis dan mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), kemudian sifat penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan skunder dengan jumlah subjek atau informan yaitu berjumlah 6 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan analisis *miles* dan *huberman*.

Temuan yang peneliti dapatkan dalam penelitian ini adalah bahwa pelaksanaan Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Iman Purworejo Negeri Katon Pesawaran menggunakan beberapa metode yaitu : 1) Muraja'ah, 2) Halaqah, 3) Ziyadah, 4) Takrir. Adapun target yang harus dicapai dalam satu semester yaitu menghafal sebanyak 1 juz. Kemudian ditemukan juga bahwa Pondok Pesantren Nurul Iman telah menerapkan fungsi manajemen yaitu: 1) Fungsi perencanaan, dimana program pondok pesantren Nurul Iman telah berjalan dengan

baik terutama pada program Tahfidzul Qur'an. 2) Pengorganisasian yang ada di Pondok Pesantren Nurul Iman Purworejo telah terorganisir dengan baik, hal ini bisa dibuktikan dengan adanya struktur organisasi yang jelas dan pembagian tugas sesuai dengan tugasnya masing-masing. 3) Pelaksanaan program Tahfidzul Qur'an telah dilaksanakan dengan baik walaupun ada beberapa santri yang belum mampu menghafal sesuai dengan target yang telah di tentukan, akan tetepai para *assatid* dan *assatidzah* mempunyai cara untuk membantu para santri yang belum bisa menghafal sesuai dengan target, hal ini bisa dibuktikan dengan adanya pendekatan yang dilakukan oleh *assatid* dan *assatidzah*. 4) Pengawasan dilakukan oleh pimpinan untuk melihat perkembangan para santri dalam menghafal Al-Qur'an. 5) Evaluasi dilakukan untuk mencari solusi dalam permasalahan yang ada di Pondok Pesantren Nurul Iman, evaluasi dilaksanakan setiap akhir semester atau diwaktu yang di butuhkan ketika ada sesuatu yang perlu dievaluasi secara menadadak. Dari temuan peneliti ini dapat disimpulkan bahwa dalam manajemen pelaksanaan program Tahfidzul Qur'an belum berjalan dengan maksimal.

Kata Kunci : Fungsi Manajemen Pelaksanaan, Tahfidzul Qur'an, Pondok Pesantren

SURAT PERNYATAAN ORISINIALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ici Oktaviani Kuslia
NPM : 1841030216
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa sripsi yang berjudul “**Fungsi Manajemen Pelaksanaan Tahfidzul Qur’an di Pondok Pesantren Nurul Iman Purworejo Negeri Katon Pesawaran**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan publikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telag dirujuk atau disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 2022
Penulis,



Ici Oktaviani Kuslia
1841030216



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131, Tlp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

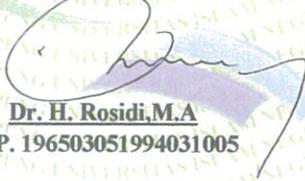
Judul Skripsi : FUNGSI MANAJEMEN PELAKSANAAN
TAHFIDZUL QUR'AN DI PONDOK
PESANTREN NURUL IMAN PURWOREJO
NEGERI KATON PESAWARAN

Nama : Ici Oktaviani Kuslia
NPM : 1841030216
Jurusan : Manajemen dakwah
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

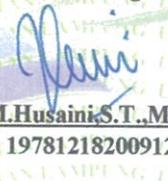
MENYETUJUI

Telah Diperiksa Oleh Pembimbing I Dan Pembimbing II, Maka Dari Itu Untuk
Pembimbing I Dan Pembimbing II Menyetujui Untuk Di Munaqosyahkan Dan
Dipertahankan Dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Pembimbing I


Dr. H. Rosidi, M.A.
NIP. 196503051994031005

Pembimbing II


M. Husaini, S.T., M.T.
NIP. 197812182009121001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah


Dr. Yunidar Cut Muliya Yanti, M.Sos.I.
NIP. 197010251990032001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131, Tlp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ **FUNGSI MANAJEMEN PELAKSANAAN TAHFIDZUL QUR’AN DI PONDOK PESANTREN NURUL IMAN PURWOREJO NEGERI KATON PESAWARAN**” Disusun Oleh, **Ici Oktaviani Kuslia**, NPM 1841030216, Program Studi **Manajemen Dakwah**, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Jum’at, 24 Juni 2022 Pukul 13.30 – 15.00 WIB di Ruang Sidang FDIK

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : **Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I**



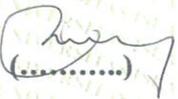
Sekretaris : **Rouf Tamim, M.Pd.I**



Penguji I : **Badarudin, M.Ag**



Penguji II : **Dr. H. Rosidi, M.A**

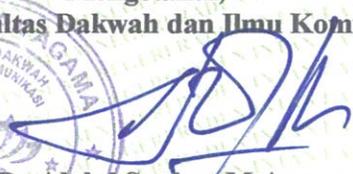


Penguji Pendamping : **M. Husaini, S.T., M.T**



Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi




Dr. Abdul Syukur, M.Ag
NIP. 196511011995031001

MOTTO

مَثَلُ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَهُوَ حَافِظٌ لَهُ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ , وَمَثَلُ الَّذِي يَقْرَأُ
الْقُرْآنَ وَهُوَ يَتَعَاهَدُهُ وَهُوَ عَلَيْهِ شَدِيدٌ , فَلَهُ أَجْرَانِ

“Orang yang membaca dan menghafal Al-Qur’an, dia bersama para malaikat yang mulia. Sementara orang yang membaca Al-Qur’an, dia berusaha menghafalnya, dan itu menjadi beban baginya, maka mendapat dua pahala”

(HR. Bukhari :4937)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur dan mengharap ridho Allah SWT yang Maha Esa. Berkat segala rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta shalawat dan salam untuk Nabi Besar kekasih Allah, tauladan sepanjang masa, Nabi Muhammad SAW serta keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman. Dengan ini ku persembahkan karya kecil ini kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Papahku Kusir dan Mamahku Neliyana yang telah membimbingku, mendukungku, mendo'akanku, menyayangiku, dan memberikan yang terbaik, yang tak mungkin bisa ku balas dengan apapun.
2. Teruntuk adik-adik ku tersayang, Intan Kurneliya, Nasila Cahya, dan Nasyita Shafwatunnisa, terimakasih terus berusaha menjadi adik-adik yang baik, yang selalu membantu mensupport terus berjuang dik, jalan ini masih panjang, jadilah anak yang sholehah nantinya, buat orang tua kita bangga, bahagia dan terus bersyukur kepada Allah SWT karena memiliki anak yang bisa membahagiakannya sampai surga insyaAllah.
3. Untuk Datukku Aris dan Nyaiku Norsipah dan keluarga besar yang selalu memberi semangat untuk keberhasilanku.
4. Untuk mu orang yang selama ini mensupport ku dan membantuku dalam menyelesaikan skripsi ini Ahmad Syarifudin Zuhri, yang selalu memberikan bantuan baik materi maupun fisik, yang selalu menemaniku dalam suka dan duka, yang selalu menguatkan dan mau mendengar setiap keluh kesah ku dalam mencapai ini semua, jangan patah semangat, ingat jalan kita masih panjang.
5. Untuk mu sahabatku Tri Sinta Puspa Dewi, Trimalia Rahmatika, Fitria, dan sahabat-sahabatku yang tak bisa aku sebutkan satu persatu terimakasih untuk suport kalian, kalian tidak hanya menjadi sahabat, tapi kalian sudah menjadi bagian dari keluargaku.
6. Pimpinan Pondok Pesantren Ustad Shayid Robani,S.Pd.I, Kepala Sekolah Ustad Agus Widiyanto,S.Pd, Pembimbing

Tahfidzul Qur'an Putra Ustad Nawang Albait, Pembimbing Tahfidzul Al-Qur'an Putri Ustadzah Jilian Afifah Azzah Jauharah, Dan seluruh staff Pondok Pesantren Nurul Iman Putra dan Putri, terimakasih yang telah membantu dan menerima saya selama melakukan penelitian.



RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Jakarta pada tanggal 17 Oktober 1999, anak pertama dari empat bersaudara dari Ayahanda Kusir, Ibunda Neliyana. Pendidikan penulis berawal di Taman Anak-Anak Roudhatul Athfal Kemuning Jakarta pada tahun 2004 dan lulus pada tahun 2005, Sekolah Madrasah Ibtidhaiyah (MI) Al-Wathoniyah Jakarta pada tahun 2005 dan lulus pada tahun 2011, Sekolah Madrasah Tsanawiyah (Mts) Al-Wathoniyah Jakarta pada tahun 2011 dan lulus pada tahun 2014, Sekolah Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Modern Umul Quro' Al-Islami Bogor pada tahun 2014 dan lulus pada tahun 2018. Setelah penulis menyelesaikan pendidikan di MA Pondok Pesantren Modern Umul Quro' Al-Islami Bogor, penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di UIN Raden Intan Lampung Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di Jurusan Manajemen dakwah (MD) pada tahun 2018 sampai sekarang. Selama penulis di perguruan tinggi penulis mengikuti kegiatan yang ada di kampus yaitu UKM Robbani.

Bandar Lampung, April 2022

ICI OKTAVIANI KUSLIA

1841030216

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan Rahmat, Hidayah dan Karunia-Nya, sehingga penyusunan proposal skripsi yang berjudul “**Fungsi Manajemen Pelaksanaan Tahfidzul Qur'an Di Pondok Pesantren Nurul Iman Purworejo Negeri Katon Pesawaran**” dapat saya selesaikan. Penyelesaian proposal skripsi ini juga berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini perkenalkan penulis menghaturkan rasa terimakasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Abdul Syukur, M.Ag, Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
2. Dr. H. Rosidi, M.A, Selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengarahannya serta bimbingan selama perkuliahan dan selaku pembimbing I
3. M.Husaini, S.Pd., M.T, Selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan sabar dalam membimbing.
4. Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I, selaku Ketua Jurusan Manajemen dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
5. Seluruh keluarga besar pondok pesantren Nurul Iman purworejo Negri Katon Pesawaran telah memberikan izin penelitian dan telah banyak membantu dalam pengumpulan data-data penting penyusunan proposal skripsi.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan proposal skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Alhamdulillah *bini'matihi tatimushalihat* (Segala puji bagi Allah yang dengan nikmatnya amal sholeh menjadi sempurna). Semoga segala bantuan yang diberikan dengan penuh keikhlasan tersebut mendapat anugerah dari Allah Swt. Amin ya Robal A'lamien. Selanjutnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan proposal skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membengun dari pembaca sangatlah diharapkan untuk memperbaiki di masa mendatang.

Wasalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh...

Bandar Lampung,

2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAM PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRA	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	5
C. Fokus Penelitian	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
F. Kajian terdahulu	12
G. Metode Penelitian.....	14
1. Jenis Penelitian	14
2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	15
3. Subjek/Informan Penelitian	15
4. Data dan Sumber Data.....	16
5. Teknik Pengumpulan Data	17
6. Teknik Keabsahan Data.....	20
7. Teknik Analisis Data	21
H. Sistematika Pembahasan.....	23
BAB II FUNGSI MANAJEMEN PELAKSANAAN DAN METODE TAHFIDZUL QUR'AN	
A. Manajemen.....	25
1. Pengertian Manajemen	25

2.	Fungsi Manajemen	27
3.	Unsur-Unsur Manajemen	31
B.	Fungsi Pelaksanaan	34
C.	Metode Tahfidzul Al-Qur'an	49
1.	Pengertian Tahfidzul Al-Qur'an	49
2.	Hukum Tahfidzul Al-Qur'an	51
3.	Persiapan Sebelum Menghafal Al-Qur'an	55
4.	Syarat Menghafal Al-Qur'an	58
5.	Etika Menghafal Al-Qur'an	60
6.	Keutamaan Tahfidzul Al-Qur'an	60
7.	Metode Tahfidzul Al-Qur'an	61

BAB III PONDOK PESANTREN NURUL IMAN PURWOREJO NEGERI KATON PESAWARAN DAN FUNGSI MANAJEMEN PELAKSANAAN TAHFIDZUL QUR'AN

A.	Profil Pondok Pesantren Nurul Iman	65
1.	Sejarah Berdiri dan Perkembangannya	65
2.	Visi dan Misi Pondok Pesantren Nurul Iman	68
3.	Tujuan dan Fungsi Pondok Pesantren Nurul Iman	68
4.	Program Kegiatan Pesantren Nurul Iman Purworejo Negeri Katon Pesawaran	69
5.	Letak Geografis	71
6.	Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Nurul Iman	72
7.	Struktur Keorganisasian Pondok Pesantren Nurul Iman	73
8.	Jumlah Santri Putra, Putri dan Guru/Ustad dan Ustadzah Pondok Pesantren Nurul Iman	74
9.	Aktifitas Harian Santriawan dan Santriwati Pondok Pesantren Nurul Iman	75
10.	Metode Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Iman	77
B.	Fungsi Manajemen Pelaksanaan Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Iman	85
1.	<i>Human Behavior</i> (Perilaku Manusia)	85

2.	<i>Motivating</i> (Motivasi).....	87
3.	<i>Communication</i> (Komunikasi).....	89
4.	<i>Commanding</i> (Pemberi Perintah).....	91

**BAB IV ANALISIS FUNGSI MANAJEMEN
PELAKSANAAN TAHFIDZUL AI-QUR'AN DI
PONDOK PESANTREN NURUL IMAN**

A.	Pelaksanaan Tahfidzul Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Iman	97
1.	<i>Human Behavior</i> (Perilaku Manusia)	97
2.	<i>Motivating</i> (Motivasi).....	102
3.	<i>Communication</i> (Komunikasi).....	105
4.	<i>Commanding</i> (Pemberi Perintah).....	106
B.	Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Tahfidzul Al-Qur'an	107
1.	Faktor Pendukung.....	108
2.	Faktor Penghambat.....	109

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan	111
B.	Saran	113

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Pedoman Wawancara

1.1 Instrumen Wawancara Dengan Ustad dan Ustadzah Pondok Pesantren

1.2 Wawancara dengan santri Pondok Pesantren Nurul Iman

Lampiran 2 Pedoman Observasi

Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 4 Dokumentasi

4.1 Foto Gedung Pondok Pesantren Nurul Iman

4.2 Jadwal Kegiatan Santri

4.3 Daftar Guru atau Ustad dan Ustadzah Pondok Pesantren Nurul Iman

4.4 Tugas Guru atau Ustad dan Ustadzah Pondok Pesantren Nurul Iman

Lampiran 5 Foto Gedung dan Kegiatan Santri Pondok Pesantren Nurul Iman

5.1 Gedung Pondok Pesantren Nurul Iman Purworejo

5.2 Kegiatan Santriwan dan Satriwati Pondok Pesantren Nurul Iman

5.3 Proses Wawancara Dengan ustad dan Ustadzah Pondok Pesantren Nurul Iman

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian

Lampiran 7 Surat Balasan Penelitian

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Letak Geografis Pondok Pesantren Nurul Iman.....	34
Gambar 3.2 Pengurus Pondok Pesantren Nurul Iman	35
Gambar 3.3 Perkembangan Jumlah Santri	35
Gambar 3.4 Presentase <i>Muraja'ah</i> Oleh Pimpinan Pondok Pesantren Nurul Iman	38



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Santri Pondok Pesantren Nurul Iman..... 36



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk memudahkan penulis dalam melakukan penelitian ini, maka penulis akan terlebih dahulu mengemukakan penegasan judul dengan memberikan pengertian-pengertian sehingga dapat menghindari perbedaan penafsiran pada pokok masalah ini. Judul skripsi “Fungsi Manajemen Pelaksanaan Tahfidzul Qur’an di Pondok Pesantren Nurul Iman Purworejo Negeri Katon Pesawaran”. Maka dari itu peneliti akan menjabarkan beberapa dari istilah pokok yang terdapat pada judul proposal ini:

Fungsi manajemen menurut George R.Terry, mengatakan ada empat fungsi dalam manajemen antara lain: *planning* (perencanaan), *controlling* (pengawasan), *organizing* (pengawasan), *actuating* (pelaksanaan) biasanya ke empat fungsi ini dikenal atau disingkat menjadi POAC.¹

Sedangkan fungsi manajemen menurut Henry Fayol pada abad ke 20 menyebutkan ada lima fungsi manajemen antara lain merencanakan, mengorganisasi, memerintah, mengkoordinasikan, dan mengendalikan.²

Dalam Al-Qur’an, antara lain dikemukakan dalam QS At-Taubah [9]:122: “*Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka. Beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka, dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepada-Nya, supaya mereka itu dapat menjaga diri*”.³

¹ Melayu.S.P Hasibuan, *Manajemen: Dasar Pengertian Dan Masalah* (Jakarta: Bumi Aksara, 1986.), h.21.

² Julianyah Noor, *Penelitian Ibnu Manajemen* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.), h.39.

³ Tutty Alawiyah AS, *Manajemen Majelis Taklim (Petunjuk Praktis Pengelolaan dan Pembentukannya)* (Jakarta: Media Intermasa, 2009), h. 49.

James A.F. Stoner, mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan manajemen yaitu seni dalam mencapai tujuan melalui orang lain.⁴ Pengertian ini mengandung arti bahwa untuk mencapai tujuan dari organisasi melalui bantuan orang lain untuk melaksanakan tugas yang mungkin diperlukan.

Fungsi manajemen merupakan serangkaian kegiatan manajerial yang diawali dari sebuah perencanaan hingga evaluasi, agar tercapainya tujuan dari sebuah organisasi. Sehingga di setiap organisasi tentunya selalu menerapkan fungsi-fungsi manajemen ini agar mencapai tujuan efektif dan efisien.⁵

Menurut peneliti terkait fungsi manajemen merupakan suatu bentuk-bentuk dasar yang selalu ada dan melekat di dalam berjalannya sebuah proses manajemen yang akan manajer atau pemimpin dalam melaksanakan kegiatan tersebut dan akan dijadikan sebagai bahan acuan untuk mencapai suatu tujuan. oleh pemimpin.

Fungsi manajemen *Actuating* (pelaksanaan) menurut Jawahir Tanthowi, mengemukakan bahwa fungsi *Actuating* merupakan bagian dari proses kelompok atau organisasi yang tidak dapat dipisahkan. Adapun yang dapat dikelompokkan dalam fungsi ini adalah *Directing*, *Commanding*, *Leading*, dan *Coordinating*.⁶

Fungsi *actuating* menjadi salah satu bagian dari metode mempengaruhi minat santri dalam menghafal Al-Qur'an. Melihat realita saat ini masih banyak anak-anak yang kurang memiliki minat dalam menghafal AL-Qur'an, dikarenakan tidak bisa membaca Al-Qur'an. Dengan adanya fenomena tersebut maka salah satu faktor pendukung

⁴ Sardimi., *Pengantar Manajemen dan Bisnis* (Yogyakarta: K-Media, 2020), h. 2.

⁵ Ibid, h. 10.

⁶ M. Yacoeb, "Konsep Manajemen Dalam Perspektif Al-Qur'an Suatu Analisis Dalam Bidang Administrasi Pendidikan," Vol. 14 No. 1, 2013, h. 75.

dilaksanakannya program Tahfidzul Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Iman yaitu ingin mencetak anak Tahfidz, Pesantren ini membangun dan membimbing para santri menggali potensi anak-anak yang ingin belajar Al-Qur'an dan ingin menghafal Al-Qur'an serta Mengamalkannya, sehingga harapan dari pesantren Nurul Iman ini dapat tercapai.

Tahfidz berasal dari kata bahasa Arab *Hafidza*, *Yahfidzu*, *Hafidzan*, yang berarti menghafal. Sedangkan secara terminologi, penghafal adalah orang yang menghafal dengan cermat dan termasuk deretan kaum yang menghafal.⁷ Penghafal Al-Qur'an adalah orang yang menghafal setiap ayat-ayat dalam Al-Qur'an mulai ayat pertama sampai ayat terakhir.

Al-Qur'an merupakan firman Allah SWT yang diturunkan melalui malaikat Jibril kepada hati Rasulullah SAW, Muhammad Bin Abdullah dengan menggunakan Bahasa arab dan menggunakan makna yang benar, dapat menjadi dalil bagi Nabi Muhammad SAW sebagai Rasul, bagaikan undang-undang dalam kehidupan manusia serta hidayah bagi orang yang akan berpedoman padanya, menjadikan suatu acuan untuk mendekatkan diri kepada Allah dengan cara membaca dan mengamalkannya.

Dari penjelasan definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya Tahfidzul Al-Qur'an merupakan suatu kegiatan yang di dalamnya terdapat sebuah proses membaca, memahami, dan menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dalam ingatan, yang kemudian akan diucapkan dengan baik dan benar dan dilakukan dengan cara tertentu dan berkelanjutan.

Pondok Pesantren dapat diartikan sebagai suatu tempat yang tersedia untuk para santri dalam menerima pelajaran-pelajaran Agama Islam sekaligus tempat berkumpul

⁷ Abdurrah Nawabuddin dan bambang Saiful Ma'arif, *Teknik Menghafal Al-Qur'an (Kaifa Tahfidzal Al-Qur'an)* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005), h. 23.

dan tempat tinggalnya.⁸ Tidak hanya sebagai tempat pengkajian Agama tetapi Pondok Pesantren juga wahana pemberdaya umat.

Pondok Pesantren menurut Clifford Geerts merupakan sebuah Lembaga Pendidikan tradisional yang asli punya Indonesia.⁹

Begitu juga dengan Pondok Pesantren Nurul Iman adalah lembaga dakwah yang mencetak Da'i Da'iyah yang memiliki kemampuan menghafal atau melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan cara-cara tertentu dan dengan cara terus menerus. Pondok Pesantren Nurul Iman adalah salah satu pondok yang berada di Kelurahan Purworejo, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran. Pondok Pesantren Nurul Iman telah berdiri sejak tahun 2002 hingga sampai saat ini Pondok Pesantren Nurul Iman terus mengalami peningkatan jumlah santri yang secara signifikan. Dalam pendidikannya, Pondok Pesantren Nurul Iman tidak hanya berfokus pada pendidikan non-formal saja melainkan terdapat pendidikan formal yang berbasis Islam yaitu SMP IT yang saat ini di pimpin oleh Ustad Agus Widayanto.

Pondok Pesantren Nurul Iman sama seperti Pondok Pesantren lainnya yaitu melaksanakan kegiatan-kegiatan seperti mengaji, belajar khutbah, belajar kitab, dan lain-lain, namun dalam kegiatan Tahfidzul Al-Qur'an tidak semua Pondok Pesantren mengadakan kegiatan tersebut karena ada beberapa pertimbangan yang harus di pikirkan.

Dari penjelasan di atas maka yang dimaksud dari judul penelitian ini adalah tentang proses pelaksanaan fungsi manajemen yang dilakukan oleh pengurus atau manajer di Pondok Pesantren Nurul Iman Purworejo, dalam menanggapi proses pelaksanaan kegiatan Tahfidzul Al-Qur'an baik dari

⁸ Mujamil Qomar, *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi Institusi* (Jakarta: Erlangga, .), h. 2.

⁹ M.Amin Haedari, *Masa Depan Pesantren* (Jakarta: IRD Press, 2004.), h.2.

aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi.

B. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an menurut M. Quraish Shihab, Al-Qur'an secara harfiah berarti bacaan yang sempurna. Ia merupakan suatu nama pilihan Allah yang tepat, karena tiada suatu bacaan pun sejak manusia mengenal tulis baca lima ribu tahun yang lalu yang dapat menandingi Al-Qur'an, bacaan sempurna lagi mulia.¹⁰

Dan juga Al-Qur'an menurut para ulama diartikan sebagai "kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan dipandang beribadah dengan membacanya". Kalam Allah mengisyaratkan bahwa Ia adalah kalam Allah yang sebelumnya bersifat *jinsi* dan mencakup seluruh kalam. Sesungguhnya Allah telah memudahkan umatnya untuk menghafal Al-Qur'an dan mempelajari Al-Qur'an. Hal ini sebagaimana telah dijelaskan di dalam firman Allah SWT dalam QS. Al-Qamar [54]: 17," Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al-Qur'an (bagi manusia) untuk pelajaran, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran (dari padanya)".

Menghafal Al-Qur'an juga termasuk kedalam sifat meneladani Rasulullah. Beliau merupakan seorang figur Nabi yang di persiapkan Allah untuk menguasai wahyu secara menghafal dan diperdengarkan kepada malaikat jibril. Karena kefasihannya dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an, beliau mendengarkan hal tersebut kepada jibril setiap satu tahun sekali. Ketika menjelang pada tahun wafatnya, Rasulullah mendengarkan hafalannya tersebut sebanyak dua kali. Rasulullah juga pernah mendengarkan hafalannya kepada

¹⁰ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 1996), h. 3.

para sahabatnya.¹¹ Dan suatu ketika beliau tergesa-gesa menghafalnya untuk memperbanyak dan memperkuat hafalannya, Allah melarangnya melalui firman-Nya sebagai berikut :

فَتَعَلَىٰ اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ

إِلَيْكَ وَحْيُهُ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا ﴿١٤﴾

“Maka maha tinggi Allah, raja yang sebenar-benarnya. Dan janganlah engkau (Muhammad) tergesa-gesa membaca Al-Qur’an sebelum selesai diwahyukan kepadamu, dan katakanlah, “Ya Tuhan tambahkanlah ilmu kepadaku”. (QS. Thaha [20]: 114).

Dari penjelasan ayat di atas, maka dilarang bagi seluruh umat Islam agar tidak tergesa-gesa saat membaca Al-Qur’an dan memberi peringatan agar tidak meninggalkan secara terus menerus amalan menghafal serta membaca Al-Qur’an kecuali dikarenakan ada udzur yang jelas.¹²

Menghafal Al-Qur’an adalah hukumnya fardhu kifayah, apabila sebagian yang telah melaksanakannya maka gugurlah kewajiban bagi yang lain. Namun dengan demikian, bukan berarti sebagian lain umat Islam boleh lalai dari membaca dan menghafal Al-Qur’an yang demikian itu adalah pedoman hidup selama di dunia. Hal inilah yang melandasi pentingnya mempelajari dan menghafalkan Al-Qur’an dengan kaidah-kaidah bacaan yang baik dan benar melalui lembaga pendidikan umum maupun pendidikan dakwah.

Pada masa era modern ini perkembangan Pondok Pesantren semakin berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Yang dahulu hanya bersifat salafi namun pada era modern ini pondok pesantren banyak yang menjadi modern

¹¹ Ahmad bin Salim Baduwailan, *Cara Mudah dan Cepat Menghafal Al-Qur’an* (Solo: Kiswah, 2014), h. 25.

¹² ibid, h. 26.

juga, dimana Pondok Pesantren tidak hanya berfokus pada ngaji non formal saja melainkan formal juga. Sama seperti halnya dengan Pondok Pesantren Nurul Iman yang saat ini menyediakan pendidikan formal yang berbasis Islam yaitu SMP IT yang saat ini dipimpin oleh Ustad Agus Widayanto.

Pondok Pesantren adalah tempat yang digunakan untuk membentuk karakter, membina moral, serta mental spiritual terhadap kewajiban dan tanggung jawab sebagai salah satu lembaga dakwah yang ada pada masa pembangunan ini. Pondok Pesantren dapat diartikan sebagai suatu tempat atau wadah yang tersedia untuk para santri dalam menerima pelajaran-pelajaran ajaran Islam sekaligus tempat berkumpul dan tempat tinggalnya. Tidak hanya sebagai tempat pengkajian Agama melainkan Pondok Pesantren juga sebagai wahana pemberdayaan umat.

Berdasarkan hal ini, upaya untuk membina santri agar dapat memiliki kemampuan menghafalkan Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid maka diperlukan sebuah manajemen atau fungsi manajemen dan lembaga dakwah sebagai tempat pengajaran dalam membina santri menghafalkan Al-Qur'an sehingga menjadikan mereka sebagai hafidz dan hafidzah yang mumpuni dan mampu menjaga kemurnian AL-Qur'an. Dengan demikian. Peranan Pondok Pesantren sebagai wadah atau lembaga dakwah untuk mendidik dan membina santri-santrinya menghafal Al-Qur'an.

Penghafal Al-Qur'an dituntut untuk menghafalkan secara keseluruhan bagik hafalan maupun ketelitian. Sebab itu tidaklah disebut penghafal yang sempurna orang yang menghafal Al-Qur'an setengahnya saja atau sepertiganya dan tidak menyempurnakannya. Hendak hafalan itu berlangsung dalam keadaan cermat, sebab jika tidak dalam keadaan demikian maka implikasinya seluruh umat Islam dapat

membaca al-Fatihah karena merupakan salah satu rukun shalat menurut mayoritas mazhab.¹³

Berdasarkan pra survey yang telah penulis lakukan, Pondok Pesantren Nurul Iman memiliki program pendidikan tahfidz Qur'an sebagai wujud bakti terhadap masyarakat. tahfidz qur'an adalah satuan pendidikan keAgamaan Islam nonformal yang mengkhususkan untuk menghafal Al-Qur'an, mengamalkannya, dan membudayakan nilai-nilainya dalam sikap kehidupan sehari-hari yang berbasis hunian, lingkungan dan komunitas.

Ketertarikan peneliti terhadap Pondok Pesantren Nurul Iman ini adalah bagaimana konsep manajemen pembelajaran yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Nurul Iman pada program tahfidz Al-Qur'an. Setelah dilakukannya wawancara terhadap salah satu pengurus Pondok Pesantren Nurul Iman yakni Ustad Syahid Robani, S.Pd.I (Mudir Ma'had) diketahui bahwa konsep yang digunakan untuk memberikan pengajaran menghafal Al-Qur'an bagi santri-santri Pondok Pesantren yaitu dengan memperhatikan waktu dan menjadwalkan waktu untuk menghafal AL-Qur'an, hal ini di lakukan agar santri yang menghafal Al-Qur'an bisa mengikuti kegiatan-kegiatan yang lainnya juga.

Ada beberapa metode menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Iman yaitu metode ziyadah, metode Tahsin, Metode Talaqqi, Metode Tasmi'

1. Metod, ziyadah (setoran hafalan baru), membaca hafalan lama dari ayat pertama hingga terakhir sebanyak 20 kali juga hal ini supaya hafalan tersebut kokoh dan kuat dalam ingatan, kemudian memulai hafalan baru dengan cara yang sama seperti yang ketika menghafal ayat-ayat sebelumnya.

¹³ Abdurrah Nawabuddin dan bambang Saiful Ma'arif, *Teknik Menghafal Al-Qur'an (Kaifa Tahfidzal Al-Qur'an)*, h. 30.

2. Metode Tahsin, Al-Qur'an merupakan suatu metode membaca Al-Qur'an yang bertujuan untuk memperbaiki dan memperindah tata cara membaca Al-Qur'an. menyimakkan 5 halaman dari hafalan yang sudah dihafalkan
3. Metode talaqqi, merupakan cara menghafal Al-Qur'an yang dilakukan dengan cara menyetorkan atau memperdengarkan hafalan ayat yang baru dihafal kepada wali halaqah.
4. Metode Tasmi', merupakan suatu cara untuk memperlancar hafalan dan mempertajam hafalan. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.
5. Metode musyrif (pembimbing), metode ini dilakukan khusus untuk santriwan dan santriwati yang masih perlu perhatian khusus terkait Tahfidzul Qur'an.
6. Metode Iqro merupakan cara mengajarkan al-Qur'an yang mengacu pada pola pendidikan "*Child Centered*", yaitu memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada setiap santriwan dan santriwati atau santri untuk berkembang secara optimal sesuai kemampuan
7. Metode murajaah, merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan cara mengulang kembali hafalan yang sudah pernah dihafalkan untuk menjaga dari lupa dan salah.

Dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an setiap santri dianjurkan hanya menggunakan satu jenis AL-Qur'an, karena setiap AL-Qur'an memiliki penyusunan ayat yang berbeda. Para santri di Pondok Pesantren Nurul Iman menghafal AL-Qur'an menggunakan kudu yang biasa disebut Qur'an pojok.

Kegiatan tahfidz dilaksanakan untuk seluruh santriwan dan santriwati, dalam setiap bulannya santriwan dan santriwati menyetorkan hafalannya, yaitu dua lembar Al-Qur'an per bulan, adapun target hafalan santriwan dan santriwati yang telah ditentukan adalah 1 semester 1 juz.¹⁴ Namun demikian, masih banyak bahkan hampir 50% santri Pondok Pesantren Nurul Iman yang tidak mampu mencapai target hafalan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, sedangkan jika dilihat dari lamanya masa pendidikan seharusnya santri bisa menghafalkan Al-Qur'an sesuai dengan target-target yang telah ditetapkan oleh Pondok Pesantren Nurul Iman dan menghafalkan Al-Qur'an. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi manajemen dalam upaya membina santri menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an tidak berjalan secara maksimal.

Dari latar belakang yang telah dipaparkan, maka untuk mempelajari lebih jauh tentang proses pelaksanaan yang dilakukan oleh *assatidz* Pondok Pesantren Nurul Iman agar santrinya memiliki kemampuan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan cara-cara tertentu dan terus menerus, maka penulis mengangkat persoalan menjadi topik kajian dalam skripsi.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang maka permasalahan yang akan digali dalam penelitian ini adalah tentang Fungsi Manajemen Pelaksanaan kegiatan Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Iman Purworejo Negeri Katon Pesawaran.

¹⁴ Ustad Muhammad Nawang, Wawancara dengan peneliti, 8 Februari 2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka masalah yang dapat diambil adalah:

1. Bagaimana Fungsi Manajemen Pelaksanaan Tahfidzul Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Iman Purworejo Negeri Katon Pesawaran?
2. Bagaimana Metode Pelaksanaan Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Iman Purworejo Negeri Katon Pesawaran?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Fungsi Manajemen dalam pelaksanaan kegiatan Tahfidzul Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Iman Purworejo Negeri Katon Pesawaran.
2. Untuk mengetahui bagaimana metode dalam pelaksanaan Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Iman Purworejo Negeri Katon Pesawaran.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian dapat dimanfaatkan untuk memperoleh data tentang realitas manajemen pelaksanaan kegiatan tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Iman.
 - b. Hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai bahan dasar bagi penelitian selanjutnya atau pihak-pihak yang berkepentingan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Menganalisis manajemen pelaksanaan kegiatan tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Iman Purworejo.

- b. Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan pengelolaan Pondok Pesantren dalam wujud manajemen pelaksanaan kegiatan tahfidz Al-Qur'an.

F. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Kajian terdahulu dilakukan merupakan penelitian dari orang lain di masa lalu yang bisa digunakan sebagai bahan referensi atau acuan yang aspek pembahasannya sama. Peneliti mengambil bahan acuan yang memiliki kesamaan aspek namun, memiliki perbedaan pada objeknya.

1. Skripsi Yang Ditulis Oleh Labibah Nurhasanah, Npm 1641030227, Jurusan Manajemen Dawah, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi ,Uin Raden Intan Lampung Pada Tahun 2016, Dengan Judul “ Fungsi Manajemen Dalam Kegiatan Tahfidz Al-Quran Di Pondok Pesantren Al- Hidayat Gerning Kecamatan Tegineneg Kabupaten Pesawaran”.Hasil Dari Penelitiannya Adalah Mengenai Tentang Fungsi Manajemen Dalam Pelaksanaan Kegiatan Tahfidz Al-Quran Yang Di Lakukan Di Pondok Pesantren Yang Berfokus Pada Kegiatan Pelaksanaannya Dan Pada Fungsi Manajemennya. Persamaan Dan Perbedaan, Persmaan Dalam Skripsi Ini Sama-sama Menggunakan Jenis Penelitian Kualitatif, Akan Tetapi Perbedaanya Yaitu Pada Objek Penelitian Di mana Peneliti Ini Di Laksanakan Di Pondok Pesantren Purworejo Kabupaten Pesawaran, sedangkan Penelitian yang dilaksanakan oleh Labibah Nurhasanah dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Hidayat Burning Tegineneg Pesawaran.¹⁵
2. Robi santoso mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan

¹⁵ Skripsi Labibah Nurhasanah, *Fungsi Manajmen Dalam kegiatan Tahfidzul Al-Qur'an Di pondok Pesantren Al-Hidayah Gerning Kecamatan Tegineneg Kabupaten Pesawaran*, 2016.

Lampung 2014, Dengan judul “Manajemen Program Pembibitan Penghafal Al-Qur’an Daarul Qur’an Di Desa Kota Agung Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran” .hasil dari pembahasan Skripsi ini membahas tentang perencanaan dan pelaksanaan program pembibitan penghafal Al-Qur’an dalam upaya mencetak generasi yang Qur’ani, yang pandai dalam membaca Al-Qur’an dan menghafalnya secara terorganisir yang sesuai dengan aturan lembaga tersebut.perbedaan dan persamaan. Persamaan dalam skripsi ini samsam menggunakan metode penelitian kualitatif dan pada pelaksanaannya, perbedaanya terdapat pada lokasi penelitian dan perencanaanya.¹⁶

3. Lia Ariani Mahasiswi jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung 2019, yang berjudul ” Manajemen Tahfidzh Al-Qur’an Pondok Pesantren Daarul Hufaazh Desa Bernung Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Tanggamus”. Hasil dari penelitiannya adalah membahas tentang Manajemen yang ada pada Program Tahfidzh, persamaan dan perbedaan. Persamaanya terdapat pada manajemen dalam pelaksanaan program tahfidz, perbedaan terdapat pada lokasi penelitiannya.¹⁷
4. Dimas Kurniawan jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung 2016, Dengan judul skripsinya tentang “Fungsi Mnjajemen Dakam Kegiatan Hafalan Santri Di Pondok Pesantren Al-Fatah Kec Sekampung Kab Lampung Timur”. Hasil Dari penelitian Skripsi ini membahas tentang fungsi manajemen pergerakan atau

¹⁶ Skripsi Robi Santoso, *Manajemen Program Pembibitan Penghafal Al-Qur’an Daarul Qur’an Di Desa Kota Agung Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran*, 2014.

¹⁷ Skripsi skripsi Lia Ariani, *Manajemen Tahfidzh Al-Qur’an Pondok Pesantren Daarul Hufaazh Desa Bernung Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Tanggamus*, 2019.

actuating dalam kegiatan hafalan santri pada Pondok Pesantren Al-Fatah kec. Sekampung Kab. Lampung Timur. Perbedaan dan persamaanya, perbedaanya terdapat pada pembelajaran tahfidz Al-Quran dan lokasi tempat penelitian, persamaanya terdapat pada fungsi pengerakan atau *actuating*.¹⁸

5. Rizki Pratama Putra jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung 2019, dalam skripsinya yang berjudul “Kepemimpinan Pondok Pesantren Tahfidz Qur’an Hidayatullah Bandar Lampung”. Hasil dari pembahasan Skripsi ini membahas tentang kepemimpinan Pondok Pesantren terhadap kegiatan Tahfidz Qur’an. Perbedaan dan persamaanya, perbedaaanya terdapat pada kepemimpinan terhadap Pondok Pesantren serta pada lokasi penelitian. Persamaanya terdapat pada kegiatan yang di laksanakan di pondok tersebut tentang tahfidz Al-Quran.¹⁹

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Sugiyono, mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada paradigma filsafat *postpositifisme*, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen.²⁰

¹⁸ Skripsi Dimas Kurniawan, *Fungsi Manajemen Dalam Kegiatan Hafalan Santri Di Pondok Pesantren Al- Fatah Kec Sekampung Kab Lampung Timur*, 2016.

¹⁹ Skripsi Rizki Pratama Putra, *Kepemimpinan Pondok Pesantren Tahfidz Qur’an Hidayatullah Bandar Lampung*, 2019.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendektan Kuantitatif, Kualitatif, daan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 7.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya, baik secara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²¹

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang akan penulis teliti adalah Pondok Pesantren Nurul Iman Purworejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran, yang terletak di Jl. Pesantren RT. 05 RW. 02 Desa Purworejo Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran, Lampung. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan yakni pada bulan April 2022. Kemudian dalam penyelesaian penulisan skripsi ini selama 2 bulan 2 minggu yakni pada bulan April-juni 2022.

3. Subjek/Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan subjek yang memberikan informasi tentang fenomena dan situasi sosial yang berlangsung dilapangan.²² Artinya informan ini adalah orang yang dimintai keterangan berdasarkan realita atau keadaan yang sebenarnya mengenai objek yang akan diteliti.

Pemilihan informan diambil dengan teknik *purposive sampling* merupakan metode/cara pengambilan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Sampel yang dipilih berdasarkan pada ciri-ciri yang dimiliki pada subjek tersebut sesuai dengan tujuan

²¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 4.

²² Iskandar, *Metode Penelitian dan Pendidikan Sosial "Kuantitatif dan Kualitatif"*, (Jakarta : Gaung Persada Press, 2008), h.213

penelitian yang akan dilakukan.²³ Informan penelitian merupakan subjek yang memberikan informasi tentang fenomena-fenomena dan situasi sosial yang berlangsung dilapangan.²⁴

Adapun pertimbangan-pertimbangan dalam mendukung informan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Informan dari Pimpinan Pondok Pesantren Nurul Iman Purworejo Negeri Katon Pesawaran.
- b. Informan dari Ustad dan Ustdzah Pondok Pesantren Nurul Iman Purworejo Negeri Katon Pesawaran.
- c. Informan bersedia memberikan informasi/data tentang fokus penelitian.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan diatas, maka dalam penelitian ini berjumlah 6 (enam) orang informan terdiri dari : 1 (satu) orang pimpinan Pondok Pesantren Nurul Iman, 2 (dua) orang ustad dan ustdzah Pondok Pesantren Nurul Iman, 3 (orang) santri Pondok Pesantren Nurul Iman.

4. Data dan Sumber Data

Data adalah sebagai bahan keterangan tentang kejadian atau fakta-fakta yang dirumuskan dalam sekelompok lambang tertentu yang tidak acak yang menunjukkan jumlah, tindakan, atau hal. Data dapat berupa catatan-catatan dalam kertas, buku, atau tersimpan sebagai file dalam basis data.²⁵

²³ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), h. 106.

²⁴ Iskandar, *Op., Cit.* h.215

²⁵ Nurhayati Hermansyah Sembiring, “Sistem Informasi Jumlah Angkatan Kerja Menggunakan Visual Basic Pada Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Langkat,” *Jurnal KAPUTAMA* 5 No. 2 (2012): h. 14.

Sumber data dalam penelitian merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian ini. Dalam rangka pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan sangat selektif, tentu dengan berbagai pertimbangan berdasarkan konsep dan teori yang dipakai dalam penelitian ini, maka jenis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini terdiri atas :

- a. Data Primer : Merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Dari sumber pertama dengan prosedur teknik pengambilan data berupa : wawancara, observasi yang dirancang dengan tujuan dari penelitian tersebut. Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara dengan informan yaitu santri, guru tahfidzul Qur'an, dan Pimpinan Pondok Pesantren Nurul Iman.
- b. Data Sekunder : Data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung, biasanya berupa data dokumentasi, buku-buku, jurnal dan arsip-arsip lainya yang dapat mendukung proses penelitian yang akan dilakukan. Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari sekretaris Pondok Pesantren Nurul Iman dan dari pihak lainya.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data yang akurat maka peneliti menggunakan beberapa teknik, untuk menunjang data tentang bahan ajar yang baik untuk digunakan dalam proses pelaksanaan kegiatan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

a. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu. Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi langsung dan informan tentang apa yang diteliti dan dipecahkan. Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan atau mempermudah interview mengenai aspek-aspek apa saja yang harus di bahas, juga menjadi daftar pengecek.

Dalam penelitian ini, wawancara yang digunakan penulis adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah seorang pewawancara atau peneliti telah menentukan format masalah yang akan diwawancarai, berdasarkan masalah yang akan diteliti.²⁶ Diantara pedoman wawancara yang digunakan adalah alat perekam, catatan, pilpen serta alat tulis yang diperlukan.²⁷

Dalam metode wawancara yang dilakukan oleh peneliti, peneliti mewawancarai beberapa pihak yang terkait untuk mendapatkan informasi yang diperlukan seperti, pimpinan Pondok Pesantren, guru ngaji, santri yang menghafal AL-Qur'an dan beberapa pihak lainnya.

²⁶ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial : Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta : Gaung Persada Press, 2008), h. 217

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 140.

b. Observasi

Selain dengan wawancara, peneliti juga melakukan observasi. Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung dengan melibatkan semua indera (penglihatan, pandangan, pendengaran) untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.²⁸ Metode observasi juga merupakan metode pengumpulan yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Observasi yang akan dilakukan adalah observasi terhadap subjek, perilaku subjek, interaksi subjek dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen atau tulisan yang relevan untuk menyusun konsep penelitian serta mengungkap obyek penelitian. Dokumentasi juga merupakan data yang disimpan dan bisa dikasji ulang bila perlu. Dokumentasi juga diperlukan untuk mendukung kelengkapan data yang lain. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya dan sebagainya.²⁹

²⁸ Hermansyah Sembiring, "Sistem Informasi Jumlah Angkatan Kerja Menggunakan Visual Basic Pada Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Langkat," h. 33.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 329.

6. Teknik Keabsahan Data

Setelah dianalisis dan diambil kesimpulan, maka data tersebut perlu diuji keabsahannya, dengan melakukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan pada empat kriteria yaitu derajat kepercayaan (kredibilitas), keteralihan, ketergantungan dan kepastian.³⁰

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Ketekunan pengamatan

Yaitu menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasinya sangat relevan dengan persoalan yang sednag dicari dan kemudian memuaskan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Ketentuan ini dilakukan untuk memahami dan mendapatkan data secara mendalam. Adapun ketekunan pengamatan yang dialukan poenulis yaitu mengetahui mengenai bagaimana manajemen pelaksanaan Tahfidzul Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Iman Purworejo Negeri Katon Pesawaran.

b. Tringulasi

Yaitu sumber data dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap fata penggunaan sumber pengumpulan data, apakah infromasi yang didapat dengan wawancara sama dengan observasi atau apakah observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancarai dan saat

³⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, h.324.

melihat dokumentasi yang ada.³¹ Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Penulis membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- 2) Peneliti membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- 3) Penulis membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dalam penelitian ini peneliti melakukan pengecekan data-data hasil penelitian untuk melihat bagaimana fungsi manajemen Tahfidzul Al-Qur'an di Pondok Psantren Nurul Iman Purworejo Negeri Katon Pesawaran.

7. Teknik Analisis Data

Untuk mempermudah menganalisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis *deskriptif* kualitatif dengan menggambarkan hasil penelitian berdasarkan data lapangan. Penelitian *deskriptif* adalah penelitian yang digunakan untuk

³¹ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasim Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Media Group, 2007), h.256.

mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada menurut apa yang ada saat penelitian.³²

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini penulis menggunakan analisis data penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

a. Reduksi data

Yaitu proses pengumpulan dan penelitian. Reduksi data merupakan proses dimana seorang peneliti melakukan tahap awal terhadap data-data yang telah dihasilkan, dengan cara melakukan pengujian data dalam kaitannya dengan aspek atau fokus penelitian.

b. Penyajian data

Yaitu data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk daftar kategori setiap data yang didapat dengan bentuk naratif.

c. Mengambil kesimpulan

Yaitu proses lanjutan dari reduksi dan data penyajian data. Data yang disimpulkan berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, dan masih dapat diuji dengan data dilapangan.

Adapun metode analisis data yang penulis gunakan adalah metode analisis data deskriptif kualitatif. Maksudnya adalah proses analisis yang didasarkan pada kaidah deskriptif dan kualitatif. Kaidah deskriptif adalah bahwasanya proses analisis dilakukan terhadap seluruh data yang telah didapatkan dan diolah dan kemudian hasil analisa tersebut disajikan secara keseluruhan.

³² Sudarwan Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2022), h.324.

Sedangkan kaidah kualitatif adalah bahwa proses analisis tersebut ditujukan untuk mengembangkan perbandingan dengan tujuan untuk menemukan kesenjangan antara teori dan praktek yang berlaku di lapangan. Maksudnya adalah data-data lapangan akan dianalisa dengan membuat perbandingan antara data lapangan dengan teori yang dipakai.

Jadi proses analisa data yang digunakan secara umum memiliki tujuan untuk mencari jawaban permasalahan yang diajukan sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan berdasarkan data yang didapat dari lapangan yang telah diolah.

H. Sistematika Pembahasan

untuk mempermudah pemahaman dalam memahami masalah yang akan dibahas, maka diperlukan format penulisan kerangka skripsi agar memperoleh gambaran komprehensif dalam penelitian.

Secara sistematika, penulis proposal ini terdiri dari lima (5) Bab dan setiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Sedangkan garis besarnya, penulis proposal skripsi ini adalah sebagai berikut

BAB I Pendahuluan. Pada bab Pendahuluan ini menguraikan Penegasan Judul, Alasan Memilih Judul, Latar Belakang, Fokus Dan Sub-Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan, Metode Penelitian, Dan Sistematika Pembahasan.

BAB II Landasan Teori. Pada bab ini membahas dengan tuntas judul yang ada sesuai dengan teori yang mendukungnya seperti pengertian manajemen, fungsi manajemen, unsur-unsur manajemen, pengertian fungsi

pelaksanaan, pengertian tahfidzul Al-Quran, hukum menghafal Al-Qur'an, Metode menghafal Al-Qur'an.

BAB III Deskripsi Objek Penelitian. Didalamnya menguraikan Deskripsi objek penelitian yang berisi tentang gambaran umum tentang Pondok Pesantren Nurul Iman Purworejo sampai dengan hasil penelitian.

BAB IV Analisis Penelitian. Pada Bab ini akan menjelaskan tentang bagaimana fungsi manajemen dalam pelaksanaan kegiatan Tahfidzul Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Iman Purworejo.

BAB V Penutup. Paada bab ini berisi tentang kesimpulan yang menjelaskan poin-poin penting dari hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah, saran yang berupa uraian kepada pihak-pihak yang di anggap perlu dalam upaya peraikan dan peningkatan kualitas pembelajaran Tahfidzul Al-Qur'an, dan ada penutup yang berupa ucapan syukur kepada Allah SWT karena telah dapt menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang telah penulis paparkan diatas, maka kesimpulan yang dapat di ambil oleh penulis yaitu sebagai berikut :

1. Fungsi Manajemen Pelaksanaan Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Iman Puworejo Negeri Katon Peasawaran

Fungsi manajemen Pelaksanaan Tahfidzul Qur'an ini di kategorikan menjadi 4 kategori atau fungsi yaitu perilaku manusia (*Human Behavior*), Pemberian Motivasi (*Motivation*), *Communication* (Komunikasi), dan Pemberian Perintah (*Commanding*).

- a. Perilaku Manusia

Mengetahui tentang perilaku manusia sangat penting agar dalam pembagian tugas yang diberikan oleh pimpinan dapat sesuai dengan karakteristik dan kemampuan para ustad atau ustadzah. Kemudian dalam pelaksanaan Tahfidzul Qur'an, memahami perilaku para santri-santrinya ini bertujuan untuk memnetukan metode atau cara yang cocok dan pas, sehingga dalam pelaksanaan tahfidzul Qur'an dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang di harapkan.

- b. Motivasi

Pemberian motivasi yang dilakukan oleh pimpinan kepada para ustadz dan ustadzah ini dilakukan atau bertujuan agar melaksanakan tugas sesuai dengan yang

diharapkan. Motivasi juga dikatakan sebagai suatu dorongan untuk diri seseorang agar orang tersebut melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab. Motivasi ini juga diberikan kepada santriwan dan santriwati agar santriwan dan santriwati lebih semangat dalam melaksanakan dan menghafal Al-Qur'an.

Bentuk motivasi yang diberikan oleh para ustad dan ustadzah untuk para santri-santrinya yaitu seperti seminar *tajwidul halamatil qur'an* seminar tersebut dilaksanakan pada waktu fleksibel atau insidental (tertentu). Hal ini bertujuan untuk menambah semangat lagi maka diadakannya sejenis seminar atau *Dhourah*.

c. Komunikasi

Komunikasi yang dijalani di Pondok Pesantren Nurul Iman Purworejo Negeri Katon Pesawaran sudah berjalan dengan baik, hal ini di buktikan dengan adanya laporan dari para ustad dan ustadzah terkait pelaksanaan tahfidzul Qur'an. Komunikasi yang ada di Pondok Pesantren Nurul Iman juga bertujuan untuk memperkuat hubungan antara pimpinan dengan para Ustad dan ustadzah. Komunikasi juga di butuhkan untuk mengetahui bagaimana perkembangan para santriwan dan santriwati dalam pelaksanaan Program Tahfidzul Qur'an.

d. Pemberian perintah

2. Metode Pelaksanaan Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Iman Purworejo Negeri Katon Pesawaran

Metode adalah suatu cara yang digunakan oleh seseorang untuk melaksanakan suatu kegiatan agar kegiatan yang di laksanakan sesuai dengan yang di diharapkan. Ada beberapa metode yang digunakan dalam pelaksanaan Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Iman Purworejo Negeri Katon Pesawaran. Metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Muroja'ah.
- b. Halaqah.
- c. Ziyadah.
- d. Takriri.
- e. Tasmî'

Dari kelima metode itulah yang telah diterapkan di Pondok Pesantren Nurul Iman Purworejo. Dan diketahui bahwa dengan metode diatas pelaksanaan Tahfidzul Qur'an dapat terlaksana dan telah berhasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

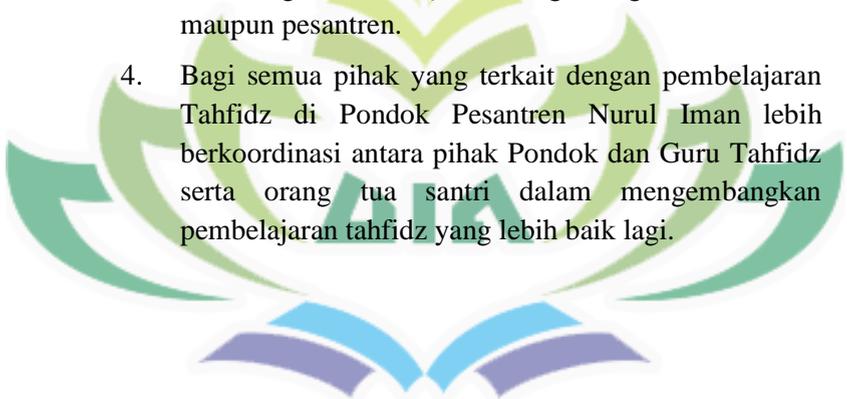
B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada pihak maupun terutama murid, guru Tahfidz Pondok Pesantren Nurul Iman Purworejo Negeri Katon Pesawaran, penulis memberikan saran sebagai brikut :

1. Bagi Pondok Pesantren Nurul Iman diharapkan untuk memberi tambahan waktu selain setelah shalat fardhu

serta mengatur pembagian kelompok sesuai dengan kemampuannya.

2. Bagi guru atau ustaz dan ustazah diharapkan lebih kreatif dan inovatif dalam mengajar dan membimbing santri guna mengurangi rasa malas dan jenuh atau bosan santri dalam mengulang, menghafal, dan mengikuti pembelajaran serta program Tahfidz di Pondok Pesantren Nurul Iman Purworejo Negeri Katon Pesawaran.
3. Bagi santri agar mengatasi rasa malas yang terkadang datang, senantiasa menjaga dan mengulang hafalab dengan terus menerus. Selain itu, santri diharapkan dapat mengatur waktu dengan baik antara mengulang dan menghafal AL-Qur'an dengan kegiatan disekolah maupun pesantren.
4. Bagi semua pihak yang terkait dengan pembelajaran Tahfidz di Pondok Pesantren Nurul Iman lebih berkoordinasi antara pihak Pondok dan Guru Tahfidz serta orang tua santri dalam mengembangkan pembelajaran tahfidz yang lebih baik lagi.



DAFTAR PUSATAKA

- abdul Choliq. *Manajemen Haji dan Wisata Religi*. Vol. Op. Cit, t.t.
- Abdurrah Nawabuddin dan bambang Saiful Ma'arif. *Teknik Menghafal Al-Qur'an (Kaifa Tahfidzal Al-Qur'an)*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005.
- Agus Widayanto. Kepala Sekolah SMP-IT Nurul Iman Purworejo Negeri Katon Pesawaran, 25 Maret 2022.
- Ahmad Bin Salim Baduwailan,. *Cara Mudah Dan Cepat Hafal Al-Qur'an*. Solo: Kiswah, 2014.
- Ahmad bin Salim Baduwailan. *Cara Mudah dan Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Solo: Kiswah, 2014.
- Ahmad Fathoni. Murid/Siswa SMP-IT Nurul Iman Kelas IX, 28 Maret 2022.
- Ahmad Warson Munawwir. *kamus Al Munawar*. Surabaya, 2002.
- Bejo Siswanto. *Manajemen Tenaga kerja*. Bandung: Sinar Baru, Cetakan Baru, 1989.
- Deddy Mulyana. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Cet. XIV. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Dian Ani Nugroho. *Pengantar Manajemen Untuk Organisasi Bisnis Publik dan Nirlaba*. Malang: UB Press, 2017, t.t.
- Dimas Kurniawan. *Fungsi Manajemen Dalam Kegiatan Hafalan Santri Di Pondok Pesantren Al-Fatah Kec Sekampung Kab Lmpung Timur*, 2016.
- Djafri, Novianty. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah (Pengetahuan Manajemen, efektivitas, Kemandirian Keunggulan Bersaing dan Kecerdasan Emosi*. Yogyakarta: Deeoublish, 2016.
- Dr. Candra Wijaya, M.Pd, Muhammad Rifa'i, M.Pd. *Dasar-Dasar Manajemen*. Medan: Perdana Publishing, 2016.

- Dr. Lilis Sulastri, MM. *Manajemen Sebuah Pengantar*. Bandung: La Goods Publishing, 2012.
- Dr. Sardimi, M.Ag. *Pengantar Manajemen dan Bisnis*. Yogyakarta: K-Media, 2020.
- Drs. Hermansyah Sembiring, M.Kom, Nurhayati, S.Kom. “Sistem Informasi Jumlah Angkatan Kerja Menggunakan Visual Basic Pada Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Langkat.” *Jurnal KAPUTAMA* 5 No. 2 (2012).
- Drs. Hj. Tutty Alawiyah AS. *Manajemen Majelis Taklim (Petunjuk Praktis Pengelolaan dan Pembentukannya)*. Jakarta: Media Intermasa, 2009.
- Eko Harry Susanto. *Komunikasi Manusia Esensi dan Aplikasi dalam Dinamika Sosial Ekonomi Politik*. Edisi. I. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010.
- Gerorge R Terry. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- Haris Herdiansyah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika, 2012.
- Ibid, t.t.
- Ibnu Syamsi. *Pokok-Pokok Organisasi Dan Manajemen*. Jakarta: Penerbit Bina Aksara, 1998.
- Jawahir Tanthawi. *Unsur-unsur Manajemen menurut Ajaran Al-Qur'an*. Jakarta: Kencana prenada Media Group, 2006.
- Jilian Afifah. Selaku Pengurus Pondok di Bidang Pengembangan Mutu, 25 Maret 2022.
- Julianyah Noor. *Penelitian Ibnu Manajemen*. Jakarta: Kencana prenada Media Group, t.t.
- Karyoto. *Dasar-Dasar Manajemen : Teori, Definisi, dan Konsep*. Yogyakarta: ANDI, 2016.
- Khatib Pahlawan Kayo. *Manajemen Dakwah. Dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Profesional*. Cet Ke-II. Jakarta: Amzal, 2007.

- Khomsahrial Romli. *Komunikasi Organisasi Lengkap*. Edisi. I Cet. I. Jakarta: Grasindo, 2011.
- Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosadakarya, 2014.
- M. Anang Firmansah, Budi W. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018.
- M. Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Media Group, 2007.
- M. Quraish Shihab. *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan, 1996.
- M. Rezky Naim, Asma. *Pengantar Manajemen*. Penerbit Qlara Media, 2019.
- M. Yacoeb. *Konsep Manajemen Dalam Perspektif Al-Qur'an Suatu Analisis Dalam Bidang Administrasi Pendidikan*. Vol. Vol. 14 No. 1, 2013.
- M.Amin Haedari. *Masa Depan Pesantren*. Jakarta: IRD Press, t.t.
- Manajemen Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. *Manajemen*. Jakarta: Effar Offset, 1980.
- Melayu.S.P Hasibuan. *Manajemen: Dasar, Pengertian*, 1986.
- . *Manajemen: Dasar Pengertian Dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara, 1986.
- M.Nawang al-Bait dan Jilian Afifah. Guru Tahfidz Putra dan Putri Pondok Pesantren Nurul Iman Purworejo, 25 Maret 2022.
- Mughni Najib. “implementasi metode Takrir Dlam menghadirkan Al-Qur'an Bagi Sntri Pondok Pesantren Punggul Nganjuk,” 20118, h.2.
- Muhammad Budyatna dan Leila Mona Ganiem. *Teori Komunikasi Antarpribad*. Edisi. I Cet. I. Jakarta: Kencana, 2011.
- Mujamil Qomar. *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi Institusi*. Jakarta: Erlangga, t.t.

- Nawang Albait. *Selaku Pengurus Pondok di Bidang Pengembangan Mutu*, 25 Maret 2022.
- Notoatmodjo. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Ridhoul Wahidi. *Metode Cepat Hafal Al-Qur'an saat sibuk kuliah*. Yogyakarta: Semesta Hikmah, 2017.
- Robi Santoso. *Manajemen Program Pembibitan Penghafal Al-Qur'an Daarul Qur'an Di Desa Kota Agung Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran*, 2014.
- Robi'atul Fadhilah. *Siswi/Santri Tahfidz kelas IX SMP-IT Nurul Iman*, 28 Maret 2022.
- Sa'dullah. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani, 2008.
- Skripsi Labibah Nurhasanah. *Fungsi Manajmen Dalam kegiatan Tahfidzul Al-Qur'an Di pondok Pesantren Al-Hidayah Gerning Kecamatan Tegineneg Kabupaten Pesawaran*, t.t.
- skripsi Lia Ariani. *Manajemen Tahfidzh Al-Qur'an Pondok Pesantren Daarul Hufaazh Desa Bernung Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Tanggamus*, 2019.
- Skripsi Rizki Pratama Putra. *Kepemimpinan Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Hidayatullah Bandar Lampung*, 2019.
- Stanley J. Baran. *Introduction to Mass Communication Media Literacy and Culture*. Edition. 5. New York: McGraw-Hill, 2009.
- Sudarwan Danim. *Menjadi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendektan Kuantitatif, Kualitatif, daan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sukwiyati, dkk. *Ekonomi*. Yogyakarta: Yudhistira, 2016.
- Suslina. *Manajemen Dakwah*. Bandar Lampung: Harkindo Publishing, 2014.

Suwatni dan Donni Juni Priansa. *Manajemen SDM dalam organisasi Publik dan Bisni*, t.t.

Syahid Robbani. *Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Nurul Iman Purworejo Negeri Katon Pesawaran*, 25 Maret 2022.

Tim penyusun. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1998.

Ustad Shayid Robani, S.Pd. *Selaku Pimpinan Pondok Pesantren Nurul Iman Purworejo*, 25 Maret 2022.

Uts. Fauzan Farid. *Wawancara dengan peneliti*, 8 Februari 2022.

Wilson Bangun. *Intisari Manajemen*. Bandung: Refika Aditama, 2008.

